

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian pada klien diabetes melitus dengan cara mengkaji kepatuhan minum obat terhadap penurunan kadar glukosa pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Pambotanjara.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subyek studi kasus adalah suatu pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian ini merupakan penderita diabetes mellitus yang tidak patuh minum obat. Subjek yang selalu diteliti dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus dengan kriteria:

- a. Bersedia menjadi responden dengan jumlah 1 orang
- b. Penderita diabetes melitus yang tidak melakukan kontrol gula darah berdasarkan data dari Puskesmas Pambotanjara.
- c. Tidak mengalami gangguan bicara (bisu) dan gangguan pendengaran (tuli)

3.3 Fokus Studi

Studi kasus ini di fokuskan pada penderita Diabetes Melitus dengan masalah Ketidakpatuhan Minum Obat Terhadap Penurunan Kadar Glukosa mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1	Pasien diabetes melitus	Kepatuhan perilaku pasiendalam Menjalani diet kalori, menepati jadwal makan yang teratur dan memperhatikan Jenis makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersedia menjadi Responden dengan jumlah 1 orang 2. Penderita diabetes mellitus yang tidak melakukan kontrol gula darah berdasarkan data 3. Tidak mengalami gangguan bicara atau bisu dan gangguan pendengaran atau tuli
2	Edukasi minum obat	Dimana peneliti melakukan edukasi atau penyuluhanpada pasien tentang caraminum obat yang benar dimana Jumlah Obat diabetes yang harus diminum setiap hari Kapatuhan pasien dalam mengikuti intruksipenggunaan obat(misalnya, sebelum makan dan setelah makan)	Materi tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan teraoui DM - Cara penggunaan obat - Efek samping dan Cara pencegahannya - Diskusi tentang kemampuan dan tantangan pasien dalam melakukan terapi Diabetes dan memberi motivasi pasien dengan menggunakanmetode wawancara dan menggunakan leaflet dan poster.
3	Kadar glukosa darah	Metode pengukuran kadar glukosa darah (mg/dl) pasien, seperti pengukuran dengan glucometer atas tes labotorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rentang normal kadar glukosa darah (70-130 mg/dl saat puasa, <180 mg/dl 2 jam setelah makan)

3.5 Instrumen Studi Kasus

Instrumen merupakan alat ukur atau alat pengumpulan data pada pretest dan biasanya digunakan lagi pada post test. Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2010) peneliti melakukan pemilihan sampel penelitian berdasarkan pasien yang dirawat pada waktu jadwal penelitian dengan karakteristik responden yaitu yang dikhususkan pada pasien dewasa dengan diagnosa medis Hipertensi dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen:

- a. Format Askep KMB
- b. SOP
- c. Leaflet
- d. Poster

3.6 Metode Pengumpulan Data

- a. Metode wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, Metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam metode wawancara ini, dapat digunakan instrumen berupa pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau checklist. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenal faktor-faktor ketidakpatuhan klien melakukan kontrol gula darah secara rutin. Pengambilan data dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu minggu.

Karakteristik dengan aspek tingkat pendidikan didapatkan hasil pada tingkat pendidikan SD sebanyak 48 responden (60%) memiliki persentase terbanyak. Pendidikan yang dicapai seseorang dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi biasanya akan memiliki pengetahuan tentang kesehatan lebih banyak, sehingga dengan adanya pengetahuan tersebut seseorang dapat memiliki kesadaran dalam menjaga kesehatannya (Efriani 2022).

- b. Pemeriksaan Fisik
 - 1) Inspeksi: Melihat pada daerah kaki bagaimana produksi keringatnya (menurun atau tidak), kemudian bulu pada jempol kaki berkurang (-).
 - 2) Palpasi: akral teraba dingin, kulit pecah-pecah, pucat, kering yang tidak normal, pada ulkus terbentuk kalus yang tebal atau bisa juga teraba lembek.
 - 3) Pemeriksaan pada neuropatik sangat penting untuk mencegah terjadinya ulkus
- c. Pemeriksaan Penunjang
 - 1) Pemeriksaan Radiologi yang meliputi : gas subkutan, adanya benda asing, osteomielietus.
 - 2) Pemeriksaan Laboratorium
 - 3) Pemeriksaan darah yang meliputi : GDS (Gula Darah Sewaktu), GDP (Gula Darah Puasa).
- d. Pemeriksaan urine, dimana urine yang diperiksa ada atau tidaknya kandungan glukosa pada urine tersebut. Biasanya pemeriksaan dilakukan menggunakan cara Benedict (reduksi). Setelah pemeriksaan selesai hasil dapat dilihat dari perubahan warna yang ada: hijau (+), kuning (++) , merah (+++), dan merah bata (++++).

Keteraturan dalam memeriksakan kadar gula darah sangat penting dalam pemantauan kondisi diabetes. Dengan kontrol yang rutin, pasien bisa melihat progres dari pengobatan yang dijalani, sehingga termotivasi untuk mematuhi anjuran medis, termasuk minum obat secara teratur. Pemantauankadar gula yang konsisten juga memungkinkan tenaga medis untuk menyesuaikan pengobatan sesuai dengan perkembangan kondisi pasien, yang pada akhirnya mendukung efektivitas pengelolaan diabetes (Bar, Afriani, and Masyitah 2025).

- 1) Pemeriksaan kultur pus bertujuan untuk mengetahui jenis kuman yang terdapat pada luka dan untuk observasi dilakukan rencana tindakan selanjutnya.
- 2) Pemeriksaan Jantung meliputi EKG sebelum dilakukan tindakan pembedahan

3.7 Langkah-Langkah Pelaksanaan

Prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus surat izin dari perijinan disertai dengan proposal yang kemudian diserahkan kepada Dinas Kesehatan untuk mendapatkan surat yang akan ditujukan ke Puskesmas Pambotanjara.

- b. Setelah mendapat surat dari Dinas Kesehatan, surat tersebut diserahkan kepada Puskesmas Waingapu untuk melakukan studi penelitian.
- c. Kemudian memilih subjek penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dibantu oleh salah satu petugas di Puskesmas Pambotanjarah.
- d. Memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan.
- e. Setelah mendapat penjelasan penelitian, subjek menyetujui dan menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan menjadi subjek penelitian.
- f. Peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk mendata identitas meliputi (identitas (nama, usia, jenis kelamin, agama, alamat, pendidikan, pekerjaan) dan riwayat kesehatan meliputi (riwayat kesehatan saat ini, riwayat kesehatan lalu, riwayat kesehatan keluarga), lama menderita DM, pola aktivitas sehari-hari, ketaatan kontrol gula darah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan kontrol gula darah secara rutin).
- g. Setelah selesai, diperiksa ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban. Kemudian peneliti mengolah data hasil wawancara peneliti dengan responden.

3.8 Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pambotanjarah pada bulan Mei 2025 Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 minggu.

3.9 Analisis Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literatur, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan, atau disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasilnya akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan Format pengkajian dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan Topik Penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram, atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan identitas responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.10 Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian ini, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Alimul Aziz, 2018). Sebelum memberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusan responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Febriyanti & Viki, Y, 2021). Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

a. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.